

Kodam XXIV/Mandala Trikora Gelar Rapat Penyusunan Rentinkon Kotama Ops TNI Kewilayahan Secara Hybrid

Anker Putra Cyklop - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 24, 2026 - 10:07



Merauke— Brigjen TNI Eventius Teddy Danarto, selaku Kepala Staf Kodam (Kasdam) XXIV/Mandala Trikora didampingi Brigjen TNI Dwi Endrosasongko, S.Sos., M.I.P., selaku Inspektur Kodam (Irdam) XXIV/Mandala Trikora memimpin Rapat Koordinasi (Rakor) Penyusunan Rencana Tindakan Kontinjensi (Rentinkon) Kotama Operasi (Kotama Ops) TNI Kewilayahan yang dilaksanakan

secara hybrid, yaitu melalui tatap muka langsung dan Video Conference (Vicon), bertempat di Ruang Rapat Mandala Makodam XXIV/Mandala Trikora, Merauke, Provinsi Papua Selatan, Kamis (22/01/2026).

Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi, membagi tugas, serta menetapkan tanggung jawab masing-masing staf dan satuan jajaran Kodam XXIV/Mandala Trikora dalam rangka menghadapi berbagai kemungkinan kontinjensi di wilayah kewilayahan, sehingga pelaksanaan tugas TNI dapat berjalan cepat, tepat, terkoordinasi, dan terukur sesuai kebijakan pimpinan TNI.

Dalam sambutannya, Kasdam XXIV/Mandala Trikora menegaskan bahwa Rentinkon merupakan pedoman strategis dan operasional yang harus disusun secara matang, realistik, serta adaptif terhadap dinamika situasi wilayah.

“Rentinkon bukan sekadar dokumen perencanaan, namun menjadi acuan tindakan bagi seluruh satuan apabila terjadi kondisi kontinjensi. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang sama, sinergi antarfungsi staf, serta kesiapan satuan kewilayahan agar setiap potensi ancaman dapat diantisipasi dan ditangani secara efektif,” tegas Kasdam.

Kasdam juga menekankan pentingnya koordinasi lintas staf dan satuan, serta pemanfaatan sistem komando dan pengendalian yang terpadu guna mendukung keberhasilan tugas pokok Kodam XXIV/Mandala Trikora di wilayah Papua Selatan dan sekitarnya.

Paparan Rapat Penyusunan Rentinkon Kotama Ops TNI Kewilayahan disampaikan oleh Kolonel Inf Yoki Malinton K., S.H., M.Tr. Han., M.I.P., selaku Asisten Operasi Kasdam XXIV/Mandala Trikora. Materi paparan mencakup konsep operasi kewilayahan, mekanisme penanganan kontinjensi, serta pembagian peran dan fungsi masing-masing staf dan satuan jajaran Kodam XXIV/Mandala Trikora dalam menghadapi berbagai skenario situasi yang berkembang di wilayah.

Melalui penyusunan Rentinkon ini, diharapkan seluruh unsur pelaksana memiliki kesiapsiagaan yang terencana dan terintegrasi dalam mendukung tugas TNI kewilayahan.

Rapat tersebut diikuti oleh para Asisten Kodam, perwira staf operasi, serta perwakilan satuan kewilayahan jajaran Kodam XXIV/Mandala Trikora, baik yang hadir langsung di Makodam maupun yang mengikuti melalui Vicon.

Melalui pelaksanaan rapat secara hybrid ini, Kodam XXIV/Mandala Trikora diharapkan memiliki kesamaan pemahaman dan langkah operasional dalam pelaksanaan tugas kewilayahan, sehingga setiap potensi kontinjensi dapat direspon secara **cepat, efektif, efisien, dan terkoordinasi** sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.